

Tantangan dan Peluang Prodi PBSI Terhadap Prospek Dunia Kerja dan Wirausaha Literasi

Elang Chandra Ermanu, Sefia Dinda Alerina, Fauziatul Husna, Rizka Afrih Liya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muria Kudus

Abstrak: Artikel ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan dan peluang prodi PBSI terhadap prospek dunia kerja dan wirausaha literasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan kepustakaan atau kajian literatur. Data artikel berupa pemaparan materi mengenai tantangan dan peluang prodi PBSI terhadap prospek dunia kerja dan wirausaha literasi yang bersumber dari Bapak Muhammad Noor Ahsin, M. Pd. Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui berbagai tantangan dan peluang prodi PBSI terhadap prospek dunia kerja dan wirausaha literasi.

Kata kunci: *Tantangan dan Peluang Prodi PBSI, Prospek Dunia Kerja, Wirausaha Literasi*

Abstract: *This article is motivated by the challenges and opportunities of the PBSI study program towards the prospects for the world of work and literacy entrepreneurship. This type of research is qualitative research with a library approach or literature review. The article data is in the form of material presentation about the challenges and opportunities of the PBSI study program on the prospects for the world of work and literacy entrepreneurship, which is sourced from Mr. Muhammad Noor Ahsin, M. Pd. The purpose of this article is to find out the various challenges and opportunities of the PBSI study program towards the prospects for the world of work and literacy entrepreneurship.*

Keywords: *Challenges and Opportunities for PBSI Study Program, Prospects for the World of Work, Literacy Entrepreneurs*

PENDAHULUAN

Manfaat dan tujuan kuliah di semua jurusan termasuk di prodi PBSI adalah memperluas pengetahuan dan membuka wawasan. Kemampuan intelektual akan diasah selama mahasiswa menjalani masa perkuliahan. Ada bermacam-macam materi kuliah yang dapat menambah ilmu. Semakin banyak interaksi dengan orang-orang berbeda maka pengetahuan akan berkembang. dalam sistem pendidikan perlu menekankan pengembangan softskill. Generasi milenial ke depan harus mampu beradaptasi secara cepat terhadap perubahan dan memiliki bekal mumpuni untuk menghadapi masa depan di tengah geliat revolusi dan perkembangan informasi digital.

Tujuan kuliah di antaranya yaitu:

1. Mencari ilmu
2. Membentuk karakter dan mengembangkan diri
3. Membuka wawasan
4. Memperluas pengetahuan
5. Mendapatkan peluang kerja yang lebih tinggi
6. Memperoleh kesempatan untuk menghasilkan pendapatan lebih besar
7. Meningkatkan keterampilan yang bermanfaat
8. Memperoleh relasi sebanyak-banyaknya

**PROSIDING
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

9. Memperoleh ilmu dan mengamalkannya

KAJIAN TEORI

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumberdaya dalam tingkat kehidupan sosial yang terus berkembang pada masyarakat dunia/global. Kewirausahaan profesi bahasa dan sastra Indonesia adalah proses pendewasaan individu melalui penguatan keterampilan-keterampilan bahasa dan sastra dalam terapan kecakapan hidup dan siap kerja. Dalam menghadapi perubahan sosial, pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dalam literasi sosio-humaniora sebagai sebuah bentuk baru akibat perkembangan dunia memerlukan penyiapan dalam mengkonsolidasikan perubahan sumberdaya manusia, perubahan organisasional dan perubahan budaya organisasi dalam kenyataan di masyarakat. Perlunya kesiapan untuk berubah, mengubah visi pendidikan menjadi smart people, bekerja untuk mencapai keunggulan, dan pemberdayaannya. Aspek sosio humaniora diantaranya memahami budaya dalam konteks perubahan, budaya organisasi, berprestasi, penciptaan budaya perubahan, mengubah pola pikir, dan memelihara kepercayaan.

Literasi Bahasa dan sastra Indonesia untuk tujuan kewirausahaan profesi diselenggarakan dengan asumsi bahwa kebutuhan manusia secara individual dan masyarakat harus dapat dipertemukan untuk dapat memenuhi posisi yang dipersyaratkan sistem sosial ekonomi yang berjalan secara efisien. Bahasa memegang peranan penting. Bahasa sebagai sarana komunikasi. Dalam tuntutan dunia kerja, kemampuan bahasa sangat menunjang profesionalisme dan kecakapan berkomunikasi. Kebutuhan individu adalah untuk mendapatkan posisi yang memuaskan dalam struktur lapangan kerja (Sonhaji, 2014; Calhoun and Finch, 1982). Tuntutan masyarakat berikut perubahan sosial yang terjadi adalah individu yang memiliki kompetensi dan eksistensinya dipertahankan berdasarkan bakat dan keterampilannya.

Dari sisi kebutuhan individual, pekerjaan merupakan sumber penting identitas sosial. Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai program pendidikan yang terorganisasi yang secara langsung berkaitan dengan penyiapan individu memasuki dunia kerja. Posisi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan gerakan literasi dalam pembangunan bangsa sangat penting karena terkait dengan pemenuhan undang-undang dasar tentang hak setiap warga negara mendapatkan kehidupan yang layak.

Bahasa memegang peranan penting. Bahasa sebagai sarana komunikasi. Dalam tuntutan dunia kerja, kemampuan bahasa sangat menunjang profesionalisme dan kecakapan berkomunikasi.

METODE

Metode penulisan artikel ini menggunakan pendekatan kepustakaan atau kajian literatur dengan mengeksplorasi berbagai teori maupun gagasan yang digunakan untuk menganalisis dan memecahkan permasalahan yang dirumuskan dilatar belakang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari hasil penelitian terdahulu dan seminar nasional yang dilakukan di Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (PBSI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Sumber data diperoleh dari buku dan karya ilmiah yang telah dipublikasi pada jurnal *online* atau non cetak yang berhubungan dengan masalah yang akan menjadi bahasan dalam artikel ini.

Artikel ini menggunakan analisis deskriptif, yaitu memaparkan secara sistematis atau dinamika konsep dan permasalahan, yang kemudian diberi pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik, jelas, dan tepat. Metode pendekatan yang dilakukan

**PROSIDING
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)**

peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni penelitian yang melukiskan, menggambarkan, dan memaparkan keadaan objek secara nyata apa adanya yang akan diteliti, sesuai situasi dan kondisi dilapangan (Sugiyono, 2017: 59).

HASIL DAN PEMBAHASAN

TANTANGAN PRODI PBSI

1. **PEMBELAJARAN**
 - a. Pembelajaran di era digital
 - b. Perlu memahami dan menguasai literasi digital
 - c. Blended learning
 - d. Pembelajaran daring.
 - e. Pandemic
 - f. Pasca pandemic
2. Empat karakter belajar abad 21
 - a. Berpikir kritis dan pemecahan masalah
 - b. Kreatif dan inovasi
 - c. Kolaborasi
 - d. Komunikasi
3. Bahasa
 - a. Utamakan Bahasa Indonesia
 - b. Kuasai Bahasa asing
 - c. Lestarkan Bahasa daerah
4. Sastra
 - a. Menguasai ilmu sastra
 - b. Terampil menghasilkan karya sastra
 - c. Sastra sebagai peluang industry kreatif
 - d. Sastra koran dan sastra digital
 - e. Penulis sastra

PROSPEK DUNIA KERJA PRODI PBSI

1. Guru PBSI
2. Pengajar BIPA
3. Ahli Bahasa
4. Peneliti
5. Penulis
6. Editor
7. Industry penerbitan
8. Sastrawan
9. Jurnalis
10. Pengelola media
11. Konten creator
12. Youtuber
13. Dosen minimal s2
14. Profesi menarik lainnya

WIRAUSAHA

PROSIDING KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

Jiwa kewirausahaan semakin meningkat untuk ditanamkn di saat lapangan kerja semakin smepit sedangkan angkatan kerja semakin bertambah. Untuk itu diperlukanantisipasi agar pengangguran tidak smekain bertambah.

Badan pusat statistic mencatat tingkat pengangguran terbuka terus menurun dalam kurun 2016 (5,61%) hingga 2019 (5,28%). Namun, pandemic covid 19 mengubah keadaan menempatkan banyak orang dalam situasi keuangan yang sulit. Terutama bagi mereka yang kehilangan pekerjaan dan tak lagi punya penghasilan. Pada 2019 profil pengangguran didominasi oleh angkatan kerja generasi z (kelahiran di atas 1997) sebesar 22,21%. sekitar 5,6% milenial (kelahiran 1981-1996) berstatus pengangguran. 1,8% generasi X (kelahiran 1956-1980) tak bekerja. Sementara, baby boomers (kelahiran 1946-1964) dan silent generation (kelahiran 1945 dan sebelumnya) memiliki nilai tingkat pengangguran yang sama sekitar 0,6%.

LITERAROR

Di dalam KBBI leiterator diartikan sebagai ahli sastra, pengarang professional, sastrawan. Istilah ini lebih pas untuk mneyebut wirausahawan leterasi alias pelakunya.

1. Menguasai tata Bahasa dengan sangat baik
 2. Menguasai tata tulis dengan sangat baik
 3. Menguasai penerapan gaya selingkung penulisan penerbitan
 4. Memahami fenomena dan tren industry
 5. Menguasai teknologi nformasi
 6. Menguasai bisnis
- a. Literator sebagai produsen
1. Penulis mandiri
 2. Penerbit mandiri
 3. Penerbit umum
 4. Perajin buku
- b. Literator sebagai penyedia jasa
1. Penulis bayangan, penulis pendamping
 2. Narablog
 3. Jasa penerbitan
 4. Penerbit berbayar
 5. Publishis
 6. Agen penulis atau naskah

SIMPULAN

Prodi PBSI memiliki berbagai tantangan terhadap dunia pekerjaan dan wirausaha literasi, di antaranya pembelajaran, karakter belajar, Bahasa, dan sastra. Prospek kerja dalam prodi PBSI sendiri yaitu Guru PBSI, Pengajar BIPA, Ahli Bahasa, Peneliti, Penulis, Editor, Industry penerbitan, Sastrawan, Jurnalis, Pengelola media, Konten creator, Youtuber, Dosen minimal s2, dan Profesi menarik lainnya. Badan pusat statistic mencatat tingkat pengangguran terbuka terus menurun dalam kurun 2016 (5,61%) hingga 2019 (5,28%). Namun, pandemic covid 19 mengubah keadaan menempatkan banyak orang dalam situasi keuangan yang sulit. Terutama bagi mereka yang kehilangan pekerjaan dan tak lagi punya penghasilan. Pada 2019 profil pengangguran didominasi oleh angkatan kerja generasi z (kelahiran di atas 1997) sebesar 22,21%. sekitar 5,6% milenial (kelahiran 1981-1996) berstatus pengangguran. 1,8% generasi X (kelahiran 1956-1980) tak bekerja. Sementara, baby boomers (kelahiran 1946-1964) dan silent

PROSIDING
KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)

generation (kelahiran 1945 dan sebelumnya) memiliki nilai tingkat pengangguran yang sama sekitar 0,6%.

DAFTAR PUSTAKA

Wurianto, A. B. (2019, March). Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Kewirausahaan Profesi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Peluang dan Tantangan). In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 3, No. 1).